

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Dari problema yang akan dilakukan riset maka riset ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa metode kuantitatif adalah riset yang landasannya pada filsafat positivism, biasanya dipakai dalam meneliti sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrument penelitian, menganalisis data berdasar pada sifat kuantitatif yang tujuannya memberikan pengujian hipotesis pada output yang telah diputuskan. Dalam memilih metode ini dikarenakan data riset berupa angka-angka yang akan dianalisis memakai data statistic dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian asosiasi yang tujuannya untuk mencari tahu pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih.

Pada riset ini digunakan metode analisis regresi linier berganda karena memiliki variable bebas lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut *Independent Variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *Dependent Variable* (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari dua yakni variabel bebas (*independent*) yaitu Atraksi (X1), Fasilitas/Amenities (X2), dan Aksesibilitas (X3) sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah Keputusan Berkunjung (Y). Dengan demikian, riset ini tidak terdapat suatu manipulasi data maupun subjek penelitian di dalamnya, karena selalu berdasar pada fakta yang

ditemukan di lapangan dan kejadiannya telah terjadi dengan memakai pedoman checklist, kuisisioner dan dokumentasi.

Kuesioner atau angket yang digunakan adalah kuisisioner yang bisa menjangkau keadaan responden tentang Atraksi (X1), Fasilitas/Amenities (X2), dan Aksesibilitas (X3) dan Keputusan Berkunjung (Y). Melalui pendekatan kuantitatif dengan harapan data yang dihasilkan bisa diubah ke bentuk angka dan menganalisis dengan uji statistik menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sehingga dapat disimpulkan dengan tepat, dengan persamaan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Dimana :

$Y = \text{Keputusan Berkunjung}$

$\beta_0 = \text{Konstanta}$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3 = \text{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Atraksi}$

$X_2 = \text{Fasilitas atau Amenities}$

$X_3 = \text{Aksesibilitas}$

$\epsilon = \text{standar Error}$

B. OBYEK PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kawasan Malino kabupaten Gowa, Adapun tempat-tempat atraksi atau daya tarik wisata yang ada di Kawasan Malino sebagai tempat penelitian yaitu 2 jenis atraksi yaitu Wisata alam dan Wisata Buatan yaitu daya tarik wisata alam yaitu Hutan Pinus, Air Terjun Takapala dan daya tarik wisata buatan yaitu Malino *Highlands*, Lembah Hijau Malino dan Lembah Biru Lagoon dimana pada lokasi tersebut peneliti dapat menemukan wisatawan yang sedang berkunjung untuk diberikan kuisisioner serta mengetahui alasan mereka

berwisata dan aktivitas selama berwisata di Kawasan Malino. Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa yang merupakan fasilitator di destinasi sekaligus yang menyusun dan pengambil kebijakan terkait pariwisata di Kabupaten Gowa dan Badan pusat statistic (BPS), peneliti membutuhkan sejumlah data terkait pariwisata Kabupaten Gowa yang tersedia di Badan Pusat Statistik serta Pengelola Daya Tarik Wisata agar peneliti memahami arah pengembangan dan mengetahui kendala yang dialami, serta pengelolaan yang telah dilakukan terkait.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh elemen yang akan menjadi wilayah umum, Adapun yang dimaksud dengan elemen populasi ialah semua subyek yang akan dilakukan pengukuran atau unit yang akan diteliti. Untuk mencegah meluasnya generalisasi penelitian, maka peneliti terlebih dahulu harus menetapkan populasi dalam penelitiannya (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah wisawatan yang pernah berkunjung di Malino minimal satu kali. Pada latar belakang telah dipaparkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan selama tahun 2020 adalah sebesar 71051 (Wisnus) dan 237 (Wisman) sehingga total keseluruhan adalah sebesar 71.288. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah populasi atau responden pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebanyak 71.288 responden.

2. Sampel

Sugiyono dalam Sujarweni (2014: 68) mengemukakan bahwa teknik sampling ialah Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Dalam memberikan penentuan pada sampel yang akan dipakai dalam riset. Dalam hal ini dipakai pendekatan non probabilitas sampling yang tanpa memberikan probabilitas yang sama bagi tiap komponen atau anggota populasi untuk menjadi sampel. Dalam mengambil sampel digunakan Teknik purposif sampling dimana diambil sampel berdasar pada pertimbangan kriteria yang peneliti tentukan sendiri. Rangga Aditya Nalendra (2021:27-28), rumus slovin merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan total sampel paling kecil jika aktivitas populasi belum diketahui secara nyata.

Dalam riset ini, penulis mengambil langkah-langkah dalam penentuan populasi dan sampel dengan mengambil data time series tahun 2020 untuk diolah. Populasi diambil dari jumlah kunjungan pada tahun 2020. Namun mengingat periode waktu dan biaya penelitian dan terjadinya penutupan daya tarik wisata pada tahun 2020, maka penulis mengambil data populasi dari rata-rata jumlah pengunjung selama satu tahun. Penentuan jumlah responden ditentukan berdasarkan rumus/persamaan slovin (Sugiyono, 2013; 2) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan : n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5 %.

Sehingga, diketahui $N = 71.288$, $e = 5\%$ jadi $n = 71.288 / \sqrt{1 + 71.288 (5\%)^2} = 397,77$ atau dibulatkan menjadi 398 orang. Jadi, jumlah responden diketahui berjumlah 398 orang. Penyebaran kuisisioner juga dilakukan dengan menggunakan google form. Kemampuan peneliti dilihat dari terbatasnya akses memperoleh data akibat adanya Pandemi COVID-19. Adapun dampak yang dialami peneliti pada masa pandemi yaitu peneliti menghadapi kesulitan untuk mendapatkan sampel di lokasi penelitian secara langsung dengan melihat kondisi saat ini. Adapun penyebaran kuisisioner penelitian langsung dilakukan disekitar lokasi penelitian dan Sebagian lagi melalui proses online via google form yang telah disiapkan dalam memperoleh data secara langsung dengan calon responden karena adanya pemberlakuan protokol Kesehatan yaitu *social distancing*.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data riset ini menggunakan kuisisioner atau angket yang diperoleh dari wisatawan yang telah mengunjungi Malino. Dalam melakukan pengumpulan data yang diperlukan yakni dilakukan penelitian memakai teknik pengumpulan data antara lain :

1. Kuisisioner

Arikunto (2014) menyatakan bahwa kuisisioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dijalankan dengan membuat beberapa pertanyaan untuk mendapatkan keterangan dari pengisi tentang beberapa hal yang diketahuinya. Kuisisioner adalah suatu Teknik pengumpulan informasi atau data yang fleksibel yang mewakili apa yang menjadi tujuan peneliti dengan data yang diperoleh merupakan kategori data factual. Penyebaran kuisisioner dapat

menjadi alat untuk mengumpulkan data yang termasuk efisien jika peneliti mengetahui secara pasti tentang variable yang kemudian akan diukur dan harapan dari para pengisi kuisisioner (Sujarweni, 2014). Adapun data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner ini berisi seperangkat pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti dan ditujukan kepada konsumen yang telah mengunjungi Malino. Kuisisioner ini dikembangkan dari indikator-indikator penelitian dengan item pernyataan/pertanyaan dalam bentuk skala *likert*.

Sedangkan alat instrument yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert berfungsi untuk melakukan pengukuran tingkat kesetujuan atau tidak setuju responden pada rangkaian pernyataan tentang objek. (Sugiyono, 2013). Pada umumnya skala ini mempunyai 5 kategori dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberi jawaban :

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-ragu = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dijalani dengan memberikan pengamatan dan pencatatan secara teratur dari tanda-tanda yang sedang diamati. Nazir (2003 : 175) mengemukakan bahwa observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung

tanpa menggunakan alat bantu dari standar yang lain untuk mengamati objek yang diteliti. Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan mengenai apa yang menjadi alasan oleh wisatawan dalam mengambil keputusan berkunjung ke Malino. Teknik ini merupakan Teknik pendukung yang digunakan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan variable, peneliti juga melihat langsung dari atraksi yang dimiliki, amenities dan aksesibilitas menuju Malino. Adapun alat observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman ceklis observasi yang berisi butir – butir yang akan diamati.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Notoatmodjo (2012) memberikan definisi operasional ialah batasan-batasan variabel, dengan ketentuan yang terukur dari variable yang terkait. Hal ini dibutuhkan supaya dalam mengukur variable atau mengumpulkan data bisa sesuai dan tidak berubah-ubah antara asal mula data yang satu dengan yang lainnya, di sisi lain juga perlu diberi penjelasan mengenai metode dalam mengukur, output yang didapatkan, pengkategorian serta skala yang dipakai ketika mengukur. Akibatnya menjadi mungkin untuk peneliti lainnya berbuat replikasi dalam mengukur dengan metode yang sama atau dengan melakukan pengembangan cara mengukur konstruk yang lebih bagus (Sugiyono, 2013). Definisi operasional pada riset kali ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7
Matriks Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1.	Atraksi (X1) Yoeti dalam Hestanto (2018)	Segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata Alam • Wisata Budaya • Wisata Buatan
2.	Amenitas (X2) Yoeti dalam Sulistiyana (2015)	Semua fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh wisatawan selama melakukan kegiatan berwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Akomodasi • Restoran • Alat transportasi selama di Atraksi • Aktivitas • Fasilitas Umum • Pusat perbelanjaan tradisional • Pusat Pelayanan Informasi
3.	Aksesibilitas (X3) Soekadiji dalam Hidayat dkk (2017)	Kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak geografis atau kecepatan teknis, serta tersedian sarana transportasi ke tempat tujuan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur berupa bangunan fisik dan pengairan • Jalan, bandara, kereta api, pelabuhan, terminal • Perlengkapan, yang meliputi ukuran transportasi, kecepatan, jangkauan dari sarana transportasi umum, simbol lalu lintas • Factor-faktor operasional seperti peta, jalur/rute operasi, tersedianya tenaga

			<p>kerja yang memberikan pelayanan, tersedianya jadwal keberangkatan (papan pengumuman)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan pemerintah, seperti harga yang dikenakan dan keamanan
4.	Keputusan berkunjung (Y) Pitana dan Gayatri dalam Yuliana (2017)	Keputusan untuk memilih objek wisata pada dasarnya adalah keputusan “pembelian”, yaitu mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan keinginan dan kebutuhan. • Pencarian dan penilaian informasi • Penilaian alternatif • Keputusan pembelian selama proses evaluasi. • Memberikan rekomendasi kepada orang lain

Pada tabel diatas terdapat 3 variabel bebas atau independen yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu Atraksi (X1) dan Amenitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) dan 1 variabel dependen atau variable terikat yaitu Keputusan Berkunjung (Y). Berdasarkan hipotesis penelitian diatas yang ditujukan pada rumusan masalah maka dapat dilihat beberapa teori yang relevan dengan variabel penelitian yaitu :

1. Atraksi (X1) adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata.
2. Amenitas (X2) adalah fasilitas dan pelayanan wisata adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata.

3. Aksesibilitas (X3) adalah kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ke tempat tujuan tersebut.
4. Dalam keputusan melakukan perjalanan wisata terdapat 5 tahapan yakni : (1) Mengenal kebutuhan atau keinginan untuk melakukan perjalanan, (2) pencarian dan penilaian informasi, (3) Adanya persiapan alternatif dalam keputusan melakukan perjalanan wisata, (4) Pengalaman wisata dari hasil evaluasi, dan (5) kepuasan perjalanan wisata untuk merekomendasikan kepada orang lain.

F. ANALISIS DATA

Data yang terkumpul, kemudian akan diolah dan dianalisis kemudian dan dideskripsikan hasilnya supaya memudahkan dalam mengambil keputusan. Adapun beberapa analisis yang digunakan yakni:

a. Uji Validitas

Sugiyono (2013: 121) mengatakan “hasil penelitian yang valid bila terdapat persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Sebuah kuisioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner memiliki kemampuan untuk mengungkap hal yang menjadi tujuan riset untuk diukur. Sedangkan Ghozali (2016) mengemukakan bahwa tingkatan validitas dapat diukur dengan cara memberikan perbandingan nilai *r hitung* pada tabel kolom (corrected/Total Correlation) dengan nilai *r table* untuk ketentuang Degree of freedom ($df = n - k$, n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variable

independent dengan jumlah sampel adalah jumlah dan tingkat signifikan 0,05, maka r pada table penelitali ini adalah : $r = 0,05 : (n-k)$, bila :

r hitung $>$ r table, maka pertanyaan/ Pernyataan tersebut valid

r hitung $<$ r table, maka pertanyaan/ Pernyataan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuisioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pertanyaan tidak berubah-ubah atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghazali (2016: 42) mengemukakan bahwa suatu variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{k \cdot r}{1 + (k-1) r}$$

Dimana :

α = koefisien reliabel

k = jumlah item

r = korelasi antar item

c. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2016: 101) mengemukakan bahwa Pengujian data dapat dijalani dengan pengujian asumsi klasik yang tujuannya memberikan kepastian jika output riset yang digunakan ini valid serta data yang dipakai secara teori ini nyata, teratur dan penafsiran koefisien regresi pada datanya ini efisien. Dilakukan agar memperoleh model analisis yang benar. Model regresi linear dalam riset ini memberikan syarat pengujian asumsi terhadap data yakni:

1. Uji Normalitas

Suatu penelitian yang model regresinya memerlukan pengujian normalitas yang tujuannya untuk mengetahui data tersebut memiliki distribusi yang normal maupun tidak. Mode regresi yang baik merupakan data yang distribusinya normal ataupun menghampiri normal (Gujati, 2003: 98). Pengujian ini yang menggunakan chikuadrat dilaksanakan dengan memberikan perbandingan kurva normal yang dibentuk dari data yang sudah dikumpul.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi dimana dalam kondisinya terdapat hubungan timbal-balik yang linear dan perfect atau eksak diantara variable penjelas yang masuk dalam model (Supawi, 2008). Pengujian ini terjadi dengan tujuan untuk memberikan kepastian jika dalam model regresi terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variable bebas. Interkorelasi ialah ikatan yang linier atau ikatan yang kuat antara satu variable bebas atau variable predictor dengan variable predictor lainnya dalam sebuah model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variable dari residual atau pengamatan lain.

d. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini terdapat pengukuran derajat akan eratny sebuah hubungam, prediksi besar arah hubungan juga memberikan peramalan besar

variabel terikat apabila variabel bebas nilainya diketahui. Uji linieritas dijalani dengan memberikan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun nilai F_{hitung} . Pokok dalam mengambil keputusan pengujian linearitas dalam regresi berganda yakni:

- a. *Sig. Linearity* > 0,05, bahwa ditemukan ikatan linier antarvariabel independent dengan variabel dependen.
- b. *Sig. Linearity* < 0,05, bahwa tidak ada ikatan linier antarvariabel independent dengan variabel dependen

e. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t dipakai untuk melakukan pengujian yang signifikan hubungan antara variabel X dan Y secara terpisah atau parsial (Ghozali: 2005).

2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan mencari tahu tingkatan signifikansi terhadap pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen”.

G. JADWAL PENELITIAN

Adapun jadwal penelitian yang diinformasikan adalah dimulai dari bulan Maret sampai dengan September tahun 2021 dan Juli 2022 selengkapnya dapat dilihat dan diamati pada matriks penelitian.

Tabel 8
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan / Tahapan	Tahun 2021							Tahun 2022	
		Mrt	Apl	Mei	Juni	Juli	Agt	Spt	Jun	Jul
1.	Persiapan kegiatan penelitian									
	a. Penyusunan dan pengajuan judul									
	b. Pengajuan proposal penelitian									
	c. Ijin penelitian									
	d. Praobservasi									
	e. Ujian Seminar Usulan Penelitian									
	f. Revisi Usulan Penelitian									
2.	Pelaksanaan kegiatan penelitian									
	a. Pengumpulan data									
	b. Analisis data									
3.	Penyusunan penelitian									
	a. Penyusunan hasil penelitian									
	b. Ujian seminar hasil penelitian									
	c. Revisi hasil penelitian									
	d. Pengumpulan tesis									

Sumber : Kalender Akademik Pasca Sarjana STP Bandung, 2022